

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan unggas di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat khususnya pada komoditi *broiler* dari segi populasinya. Menurut Badan Pusat Statistika, (2018) populasi *broiler* tahun 2016 di Indonesia mencapai 1.632.567,8 ekor dan mengalami kenaikan tahun 2017 sebesar 1.698.368,7 ekor, artinya peningkatan populasi sebesar 3,87%. Komoditi *broiler* sekarang ini banyak dijadikan sebagai usaha dikarenakan memiliki daging yang rasanya enak bergizi dan tentunya dengan harga jual yang terjangkau menjadi daya tarik tersendiri untuk peternak unggas. Karakteristik *broiler* yaitu bentuk tubuh besar, pertumbuhan ayam cepat dan kulit ayam putih. Fase pemeliharaan *broiler* dapat dibagi menjadi dua fase yaitu fase *starter* dan fase *finisher*. Fase *starter* dimulai umur 1-21 hari dan fase *finisher* dimulai umur 22 hari sampai panen. Strain yang digunakan dalam pemeliharaan antara lain *Hubbard*, *Hibro*, *Cobb* dan *Ross* (Muwarni, 2010).

Pertumbuhan ayam broiler yang baik dipengaruhi oleh faktor pemberian pakan, pembibitan, dan sistem tata laksana pemeliharaan. Sistem perkandangan yang digunakan dalam pemeliharaan broiler adalah kandang tertutup (*closed house*). Menurut Prihandanu et al. (2015) sistem kandang tertutup (*closed house*) adalah sistem kandang yang dikontrol secara otomatis oleh sistem elektronika mulai dari sistem pemberian pakan, pengaturan suhu dan kelembapan kandang dan cahaya masuk ke dalam kandang dapat menghindarkan stress berlebihan pada ayam.

CV. Aris Perkasa Lumajang merupakan peternakan pembesaran komoditi ayam broiler yang menggunakan sistem kandang tertutup atau (*closed house*) dan kandang terbuka (*open house*). Pemeliharaan ayam antara lain kebutuhan ruang (kandang), kebutuhan pakan dan minum, vaksinasi, Pencahayaan, kontrol berat badan, seleksi ayam dan pencegahan penyakit (Johari, 2005). Masa awal atau periode *starter* merupakan fase penting yang harus diperhatikan dalam menjamin

pertumbuhan seluruh organ vital dalam tubuh ayam, jika terhambat maka pertumbuhan pada umur berikutnya akan terhambat (Nugroho et al., 2012).

Pertumbuhan ternak dipengaruhi beberapa manajemen pemeliharaan, salah satunya adalah pemberian pakan. Bila makanan yang diberikan baik (kualitas maupaun kuantitasnya) maka hasilnya juga baik (Rasyaf, 1989). Tetapi bila sebaliknya, maka hasilnya juga buruk. Pada fase *starter*, anak ayam harus belajar makan dan minum dengan cepat, agar tidak terjadi dehidrasi serta ayam menjadi kurus yang mampu menyebabkan kerugian. Ayam yang kurus tidak mampu belajar makan dan minum dengan cepat. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis membuat judul Praktek Kerja Lapang (PKL) “Manajemen Pemberian Pakan *Broiler* Di CV. Aris Perkasa Pasrujambe Lmajang”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Setelah melakukan kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*).
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Setelah melaksanakan PKL mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging (*broiler*).
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam ras pedaging (*broiler*).
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan danminumayam ras pedaging (*broiler*).
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging (*broiler*).

- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen pencahayaan ayam ras pedaging (*broiler*).
- f. Mahasiswa dapat memahami analisa usaha ayam ras pedaging (*broiler*).

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan PKL adalah Mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pembibitan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada bidang pemeliharaan *broiler*.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di CV. Aris Perkasa yang berlokasi di Dusun Jabon, Desa Pasrujambe, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di CV. Aris Perkasa Lumajang dilaksanakan selama 80 Hari dimulai pada Tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di CV. Aris Perkasa Lumajang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan. data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah laporan PKL (PKL).